

**PENGARUH PERMAINAN KECIL TERHADAP
KETERAMPILAN *PASSING* DAN AKTIVITAS BELAJAR
SEPAK BOLA PADA PESERTA DIDIK KELAS X SMA
BUDI UTOMO PERAK JOMBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Muhamad Randy Oscar Vialli
Pendidikan Jasmani
STKIP PGRI Jombang
Jawa Timur, Indonesia
Email: oscarvialli1@gmail.com

Abstrak

Permainan kecil adalah suatu bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan baku, baik mengenai peraturan permainannya, alat-alat yang digunakannya, ukuran lapangan, maupun lama permainannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan kecil terhadap keterampilan sepakbola dan aktivitas belajar pada peserta didik kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Rancangan penelitian ini menggunakan *Randomized Control Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang. Sampel yang diambil 34 peserta didik. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 5 kali pertemuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan tes berupa tes keterampilan sepak bola (*treatment*) pembelajaran permainan kecil dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi data, uji normalitas, uji homogenitas, uji *T(paired test)*. Berdasarkan data yang telah dihitung, didapat hasil *pretest* dengan nilai tertinggi adalah 58 dan nilai terendah adalah 42. Sedangkan pada *posttest* dengan nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah adalah 58. Berdasarkan tabel SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* minimum sebesar 42,00, maximum sebesar 58,00, mean sebesar 52,3529, *std.deviation* sebesar 5,48795. Sedangkan nilai pada *posttest* minimum sebesar 58,00, maximum sebesar 81,00, mean sebesar 73,0000 dan *std.deviation* sebesar 4,69042. Dan untuk hasil aktivitas belajar peserta didik pada *posttest* lebih meningkat dari pada saat *pretest*. Besarnya pengaruh permainan kecil terhadap pembelajaran keterampilan sepakbola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh permainan kecil (permainan umpan terobosan, permainan mengumpan lewat nomor, dan permainan kucing-kucingan) di SMA Budi Utomo Perak Jombang.

Kata Kunci : Keterampilan Sepakbola, Permainan Kecil dan Aktivitas Belajar.

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan. Pendidikan memiliki efek formatif pada cara orang berpikir, merasa, atau tindakan. Tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara demokratis serta tanggung jawab.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakan kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan yakni bimbingan pengajaran atau latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks ini, tujuan pendidikan merupakan suatu komponen system pendidikan yang menempati kedudukan dan fungsi sentral (Hamalik, 2017: 3).

Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa proses belajar sangatlah berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Materi olahraga bola besar dalam Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga salah satunya yaitu sepak bola. Sepak bola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang dibolehkan menggunakan lengannya di daerahnya sendiri. Dalam permainan sepakbola terdapat teknik-teknik yang harus dipelajari yaitu menendang (*passing*), mengontrol (*control*), menggiring (*dribbling*), menembak bola ke gawang (Sucipto, 2017:7).

Salah satu teknik dasar yang sangat berpengaruh dalam permainan sepak bola adalah menendang (*passing* dan *shooting*). Menendang (*passing* dan *shooting*) merupakan salah satu usaha memindahkan bola dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki, seorang pemain sepak bola yang tidak dapat menguasai teknik menendang bola dengan benar, maka tidak mungkin menjadi pesepak bola yang andal dan baik. Dilihat dari perkenaan bagian kaki ke bola, *passing* di bedakan menjadi beberapa macam, yaitu *passing* menggunakan kaki bagian dalam, *passing* menggunakan kaki bagian luar, dan *passing* menggunakan punggung kaki.

Berkaitan dengan teknik dalam sepak bola, peserta didik pada umumnya diharapkan dapat menguasai teknik dalam sepak bola. Maka dari pada itu pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada materi sepak bola perlu diterapkan cara mengajar yang tepat dan menyenangkan, agar peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran pasti membutuhkan suatu inovasi pembelajaran terkesan menarik, kreatif, tidak monoton dan lebih disenangi peserta didik, sehingga bahan atau materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas maka pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam materi sepak bola perlu dikembangkan dalam bentuk permainan kecil. Permainan kecil adalah suatu bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan baku, baik mengenai peraturan permainannya. alat-alat yang digunakannya, akuran lapangan, maupun lama permainannya. Permainan kecil sangat penting diberikan kepada para peserta didik karena berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, dan juga dengan berbagai bentuk permainan kecil, minat dan motivasi siswa dalam belajar makin meningkat, dengan meningkatnya minat dan motivasi peserta didik maka proses pembelajaran akan maksimal (Hartati. dkk 2012: 30).

Permainan kecil adalah segala bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan yang baku dalam penerapannya baik mengenai peraturan permainan, alat yang digunakan, ukuran lapangan, maupun durasi permainan. Permainan kecil dapat disesuaikan dengan keadaan ataupun situasi di mana dan kapan permainan yang dimaksud dilaksanakan. (Sudono, 2000:25).

Ungkapan di atas menunjukkan bahwa permainan kecil cocok digunakan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, karena dapat membentuk keterampilan, kecepatan, kekuatan, kelincahan dan lain sebagainya, bila dilakukan dengan baik dan benar. Guru dapat memanfaatkan permainan kecil untuk diterapkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepak bola.

Disamping itu permainan kecil dapat memberikan dampak yang besar dalam kegiatan aktivitas belajar siswa. Karena sebelum diterapkan permainan kecil dalam pembelajaran, peserta didik tidak semangat dan kurangnya motivasi dalam belajar, padahal Aktivitas belajar sendiri adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani selama proses pembelajaran dan itu sangatlah penting dalam proses pembelajaran.. Aktivitas belajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Maka dari itu aktivitas belajar harus dilakukan dengan sebaik-sebaiknya sehinggann sangatlah diperlukan sebuah upaya berupa model atau metode yang cocok agar peserta didik semangat dalam proses aktivitas belajar. Salah

satunya adalah dengan menggunakan permainan kecil, karena permainan kecil sangat membantu dan berdampak baik dalam aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan data hasil belajar di SMA Budi Utomo ternyata hasil belajar *passing* masih rendah khususnya di kelas X IPS 2. Dilihat dari hasil evaluasi berdasarkan nilai KKM yang ditetapkan dengan nilai 70 ternyata masih banyak siswa yang belum mencapai ketuntasan. Rendahnya hasil belajar *passing* siswa dikarenakan teknik dasar *passing* dianggap masih sulit dipahami oleh siswa. Dan juga aktivitas belajar peserta didik menjadi menurun. Oleh karena itu peneliti mencoba menggunakan permainan kecil terhadap keterampilan *passing* untuk menjadi alternatif agar pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan program pengajaran pendidikan jasmani di SMA Budi Utomo, sehingga dalam proses pembelajaran selanjutnya peserta didik lebih aktif dan kreatif. Oleh karena itu, berdasarkan alasan tersebut dan hasil observasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti menyusun suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Keterampilan *Passing* Dan Aktivitas Belajar Sepak Bola Pada Peserta Didik Kelas X SMA Budi Utomo Perak Jombang Tahun Ajaran 2022/2023”

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian Jenis eksperimen. Dalam penelitian eksperimen, seorang peneliti sejauh mungkin harus dapat memastikan bahwa variasi atau perubahan yang terjadi pada variabel terikat benar-benar disebabkan oleh adanya manipulasi pada variabel bebas (Maksum, 2012:65). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang di dalam penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya mempergunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (Maksum, 2012:12). Dan dalam penelitian ini menggunakan desain *Randomized Control Pretest-Posttest Design*.

Dalam variabel penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, Variabel bebas yang dimaksud peneliti adalah permainan kecil. Sedangkan variabel terikat yang dimaksud peneliti adalah keterampilan *passing* permainan sepak bola, hasil belajar dan aktivitas belajar.

Hasil dan Pembahasan

1. Data Hasil Pembelajaran Keterampilan Sepak Bola *Pretest*

Tabel 4.1

Data *Pretest* Keterampilan Sepak Bola

No	Nama	Sepak Tahan	Nilai T
1	ASBW	2	42
2	AQB	3	50
3	ABF	4	58
4	AFI	2	42
5	AA	4	58
6	ARFR	3	50
7	AKN	3	50
8	DAD	4	58
9	ERJI	3	50
10	EE	3	50
11	FIP	3	50
12	FM	3	50
13	GAU	3	50
14	HRP	4	58
15	HPA	3	50
16	JRDA	3	50
17	KPP	4	58
18	MPP	2	42
19	MFI	3	50
20	MAR	4	58
21	MAR	3	50
22	MAS	4	58

23	MRH	2	42
24	MRA	3	50
25	MRAF	3	50
26	PF	4	58
27	RS	4	58
28	RAM	2	42
29	RAS	3	50
30	RA	3	50
31	SSK	3	50
32	TEGM	2	42
33	YAP	4	58
34	ZAA	4	58
JUMLAH		103	1.748

2. Data Hasil Aktivitas Belajar *Pretest*

Tabel 4.2

Hasil Aktivitas Belajar *Pretest*

N O	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	PRETEST		POSTTEST	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1	Peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	34	0		
2	Absensi	34	0		
3	Kesiapan dalam menerima pelajaran	34	0		
4	Peserta didik mendengarkan penjelasan awal / apersepsi	30	4		

KEGIATAN INTI					
5	Peserta didik mengamati peneliti menjelaskan tentang cara melakukan tes keterampilan bermain sepakbola	30	4		
6	Peserta didik menanyakan penjelasan peneliti yang belum di pahami.	4	30		
7	Peserta didik melakukan tes keterampilan sepakbola yaitu sepak tahan ke sasaran.	34	0		
8	Peserta didik secara bergantian melakukan tes keterampilan bermain sepakbola.	34	0		
9	Peserta didik menyampaikan kesulitan dalam proses kegiatan hari ini	2	32		
10	Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat	3	31		
KEGIATAN PENUTUP					
11	Peserta didik mendengarkan evaluasi yang disampaikan peneliti	31	3		
12	Peserta didik berdoa sesuai dengan agama masing-masing	34	0		

3. Data Hasil Pembelajaran Keterampilan Sepak Bola *Posttest*

Hasil pembelajaran keterampilan sepak bola *posttest*, adapun nilai tertinggi adalah 81 dan nilai terendah adalah 58 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3

Data *Posttest* Keterampilan Sepak Bola

No	Nama	Sepak Tahan	Nilai T
1	ASBW	5	66
2	AQB	6	74
3	ABF	6	74
4	AFI	4	58
5	AA	6	74
6	ARFR	6	74
7	AKN	7	81
8	DAD	6	74
9	ERJI	6	74
10	EE	6	74
11	FIP	6	74
12	FM	6	74
13	GAU	6	74
14	HRP	7	81
15	HPA	6	74
16	JRDA	6	74
17	KPP	6	74
18	MPP	6	74
19	MFI	4	58
20	MAR	5	66
21	MAR	4	58
22	MAS	6	74
23	MRH	4	58

24	MRA	4	58
25	MRAF	6	74
26	PF	6	74
27	RS	6	74
28	RAM	4	58
29	RAS	5	66
30	RA	5	66
31	SSK	4	58
32	TEGM	4	58
33	YAP	6	74
34	ZAA	6	74
JUMLAH		184	2.355

4. Data Hasil Aktivitas Belajar *Posttest*

Tabel 4.4

Hasil Aktivitas Belajar *Posttest*

N O	ASPEK-ASPEK YANG DIAMATI	PRETEST		POSTTEST	
		YA	TIDAK	YA	TIDAK
KEGIATAN PENDAHULUAN					
1	Peserta didik berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing			34	0
2	Absensi			34	0
3	Kesiapan dalam menerima pelajaran			34	0
4	Peserta didik mendengarkan			34	0

	penjelasan awal / apersepsi				
KEGIATAN INTI					
5	Peserta didik mengamati peneliti menjelaskan tentang cara melakukan tes keterampilan bermain sepakbola			34	0
6	Peserta didik menanyakan penjelasan peneliti yang belum di pahami.			5	29
7	Peserta didik melakukan tes keterampilan sepakbola yaitu sepak tahan ke sasaran.			34	0
8	Peserta didik secara bergantian melakukan tes keterampilan bermain sepakbola.			34	0
9	Peserta didik menyampaikan kesulitan dalam proses kegiatan hari ini			4	30
10	Keaktifan siswa dalam bertanya dan mengemukakan pendapat			5	29
KEGIATAN PENUTUP					
11	Peserta didik mendengarkan evaluasi yang disampaikan peneliti			34	0
12	Peserta didik berdoa sesuai dengan agama masing-masing			34	0

Analisis Data

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian terkumpul, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data-data tersebut agar menjadi data yang dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan keputusan atau menarik kesimpulan. Langkah analisis data yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Deskripsi Data

Tabel 4.5 Deskripsi Data.

Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
PRETEST	34	42,00	58,00	52,3529	5,48795
POSTTEST	34	58,00	81,00	73,0000	4,69042
Valid N (listwise)	34				

Berdasarkan tabel SPSS di atas dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* minimum sebesar 42,00, maximum sebesar 58,00, mean sebesar 52,3529, std.deviation sebesar 5,48795. Sedangkan nilai pada *posttest* minimum sebesar 58,00, maximum sebesar 81,00, mean sebesar 73,0000 dan std.deviation sebesar 4,69042.

2. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		pretest	Posttest
N		34	34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52,3529	73,0000
	Std. Deviation	5,48795	4,69042
	Absolute	0,293	0,310
Most Extreme Differences	Positive	0,293	0,310
	Negative	-0,254	-0,306
Kolmogorov-Smirnov Z		0,205	0,309
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,108	0,278

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari hasil perhitungan SPSS di atas dapat diketahui nilai signifikan hasil *pretest* sebesar 0,108, sehingga $(0,108) > \alpha$, maka terima H_0 jadi data berdistribusi normal. Sedangkan nilai *posttest* sebesar 0,278 sehingga $(0,278) > \alpha$, maka terima H_0 jadi data berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Tabel 4.7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

	Levene statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	2,971	1	66	0,089
Based on Median	2,616	1	66	0,111
Based on trimmed mean	2,909	1	66	0,093

Berdasarkan data tabel hasil output SPSS uji homogenitas di atas dengan $\alpha = 0,05$ didapat nilai sig untuk Based of Mean sebesar 0,089. Hal ini berarti nilai sig $(0,089) > \alpha$, maka terima H_0 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* bersifat homogen atau memiliki varian yang sama.

4. Uji T (*Paired Test*)

Tabel 4.8 Uji T (*Paired Test*)

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-2,64706	4,01468	0,97370	-3,71122	-1,58290	4,543	33	0,000

Berdasarkan dari hasil analisis data di atas dapat diketahui t hitung sebesar 4,543 sedangkan nilai probabilitas (sig) = 0,00 dapat dilihat bahwa besaran probabilitas (sig) $0,00 < 0,05$ maka H_0 di olah dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh yang signifikan dari

permainan kecil (permainan umpan terobosan, permainan mengumpan lewat nomor, permainan kucing-kucingan) terhadap keterampilan passing.

Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilakukan diketahui bahwa permainan kecil yang digunakan dalam penelitian ini yaitu (permainan umpan terobosan, permainan mengumpan lewat nomor permainan kucing-kucingan) berpengaruh terhadap hasil dan aktivitas belajar peserta didik kelas X IPS 2 SMA Budi Utomo Perak Jombang. Selanjutnya dilihat dari hasil uji T data *pre-test* dan *post-test*, menunjukkan bahwa tingkat signifikansi dan presentase pengaruh permainan kecil terhadap hasil keterampilan sepakbola dalam permainan sepakbola. Dengan adanya permainan kecil pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran peserta didik dapat dengan mudah menerima pembelajaran (permainan kecil), dimana peserta didik lebih mudah memahami dalam pembelajaran dan dituntut lebih aktif didalam proses pembelajaran.

Hal ini didasari oleh manfaat dari permainan kecil yang dapat menimbulkan minat sasaran pendidikan, selain itu juga permainan kecil pembelajaran dapat membantu sasaran pendidikan untuk belajar lebih banyak dan cepat dengan permainan kecil pembelajaran dapat mempermudah penyampaian bahan pendidikan atau informasi oleh peneliti sehingga informasi atau bahan pendidikan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Sebelumnya peserta didik tidak diberi *treatment* berupa permainan kecil, hasil belajar dan aktivitas belajarnya menurun, setelah diberikan *treatment* berupa permainan kecil menuntut peserta didik meningkat pesat baik berupa hasil ataupun aktivitas belajarnya.

Hal ini juga didasari dari kajian penelitian terdahulu yaitu dari penelitiannya Pandu Dwi (2019) pada skripsinya yang berjudul "Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Keterampilan Sepakbola Pada Peserta Didik Kelas IX A SMP Negeri 1 Jombang" disitu dijelaskan bahwa permainan kecil dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dari penelitian ini permainan kecil dapat mempengaruhi keterampilan sepakbola, dan memberikan pengaruh metode pembelajaran berbasis permainan terhadap keterampilan passing. Dan sejalan dengan penelitiannya Brilian Alvian (2016) pada skripsinya yang berjudul "Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Pada Peserta Didik Kelas IX D SMP Negeri 2 Malang" disitu dijelaskan bahwa permainan kecil dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik.

Dalam pembelajaran yang dibahas di atas dapatlah dipahami bahwa pembelajaran keterampilan sepakbola dengan menggunakan permainan kecil (permainan umpan

terobosan, permainan mengumpan lewat nomor, permainan kucing-kucingan) pada peserta didik, Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh permainan kecil terhadap keterampilan dan aktivitas belajar sepakbola pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Budi Utomo Perak Jombang.

Penutup

Sesuai dengan deskripsi sajian analisis data dan pembahasannya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh permainan kecil terhadap keterampilan sepakbola pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Budi Utomo Perak Jombang tahun pelajaran 2022/2023.
2. Terdapat pengaruh permainan kecil terhadap aktivitas belajar sepakbola pada peserta didik kelas X IPS 2 SMA Budi Utomo Perak Jombang tahun pelajaran 2022/2023.

Daftar Pustaka

Hamalik. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hartati, Dkk. (2012). *Permainan Kecil*. Malang: Wineka media.

Maksum, A. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa.

Sucipto. (2017). *Sepak Bola latihan dan strategi*. Jakarta: Jaya Putra.

Sudono. (2000). *Sumber Bejar dan Alat Permainan*. Jakarta: Grasindo.

**LEMBAR PERSETUJUAN ARTIKEL ILMIAH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
STKIP PGRI JOMBANG**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yully Wahyu Sulisty, M.Pd.

Jabatan : Dosen Pembimbing

Menyetujui artikel ilmiah di bawah ini:

Nama penulis : Muhamad Randy Oscar Vialli

NIM : 188075

Judul : Pengaruh Permainan Kecil Terhadap Keterampilan Passing Dan Aktivitas Belajar Sepak Bola Pada Peserta Didik Kelas X Sma Budi Utomo Perak Jombang Tahun Ajaran 2022/2023

Untuk diusulkan dan diterbitkan di jurnal ilmiah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian persetujuan ini saya berikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jombang, 08 Februari 2023
Pembimbing

Yully Wahyu Sulisty, M.Pd.
NIK. 0104770072